

Senin, 26 Juli 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	BERITA FOTO – Tebus Polis Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peningkatan Nilai Pembatalan Polis
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2021-07-24
Sentimen	Positif



Tebus Polis Asuransi Jiwa

Nasabah mendapatkan penjelasan mengenai produk asuransi di kantor cabang Bank Mandiri, beberapa waktu lalu. Menilik data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di kuartal I-2021, nilai tebus polis asuransi jiwa meningkat 30,61% yoy menjadi Rp 28,54 triliun. Sebagai perbandingan, di kuartal I-2020, nilai tebus polis sebesar Rp 21,85 triliun.

Judul	Delapan BUMN Kolaborasi Garap Platform Kesehatan Digital DIGITAL
Nama Media	Republika
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Delapan BUMN Kolaborasi Garap Platform Kesehatan Digital

JAKARTA — Sebanyak delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkolaborasi meluncurkan platform kesehatan digital. Platform digital bernama FitAja! tersebut bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan Pertamina Bina Medika IHC.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir di Jakarta, Ahad (25/7).

Erick menjelaskan, FitAja! adalah aplikasi hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Sinergi BUMN yang bergerak di bidang *healthcare* bertujuan mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Menurut Erick, semua aktivitas yang selama ini merepot-

kan pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi tersebut.

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick.

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi itu mempermudah masyarakat dalam menghadapi *new normal* karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu keluar rumah sehingga risiko tertular virus akan sangat minim. "Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," kata Erick.

FitAja! menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan,

pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta, seperti *telemedicine*, *e-resep*, *e-klaim*, info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Aplikasi FitAja! sudah bisa diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Guna meningkatkan pelayanan kesehatan di Tanah Air, sebelumnya Kementerian BUMN bersama Pertamedika IHC, selaku *holding* rumah sakit (RS) BUMN, dan Pertamina membangun rumah sakit darurat Covid-19 perluasan RS Peln di Tanjung Duren, Jakarta Barat.

"Pertamedika IHC bersama dengan Kementerian BUMN dan Pertamina saat ini juga sedang membangun RS Darurat Covid-19 Extension Peln Tanjung Duren, Jakarta," kata Direktur Utama Pertamedika IHC Fathema

Djan Rachmat.

Fathema mengatakan, RS darurat Extension Peln Tanjung Duren berkapasitas total 500 tempat tidur (*bed*) yang dibangun dalam dua tahap, di mana tahap pertama 318 *bed* dan tahap kedua 182 *bed*. RS tersebut ditujukan untuk melayani pasien Covid-19 yang membutuhkan pelayanan, terutama dengan kondisi sedang, berat dan kritikal.

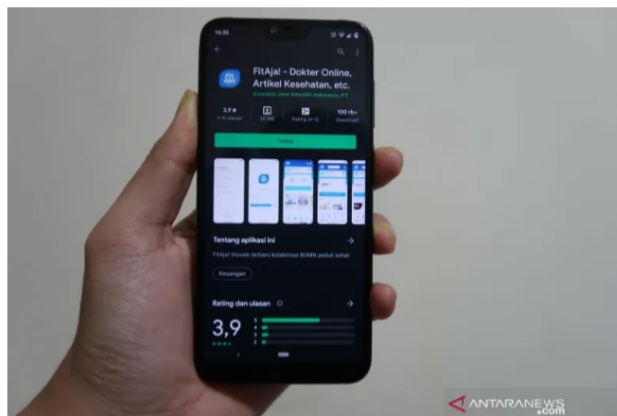
Fathema juga bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meresmikan RS darurat di Asrama Haji Jakarta Timur.

RS darurat di Asrama Haji dioperasikan oleh 320 tenaga kesehatan yang terdiri atas 210 perawat, 75 dokter, 15 analis, dan 20 asisten apoteker. RS darurat Covid-19 itu juga dilengkapi fasilitas asrama bagi para tenaga kesehatan yang bertugas agar dapat beristirahat. ■ **antara ed: citra listya rini**

Judul	8 BUMN kolaborasi luncurkan platform kesehatan FitAja!
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2287302/8-bumn-kolaborasi-luncurkan-platform-kesehatan-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

8 BUMN kolaborasi luncurkan platform kesehatan FitAja!

○ Minggu, 25 Juli 2021 16:26 WIB



Aplikasi FitAja yang diakses melalui Google Play Store. (ANTARA/Sugiharto Purnama)

Jakarta (ANTARA) - Sebanyak delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkolaborasi meluncurkan platform kesehatan digital bernama FitAja yang bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, Minggu.

Erick menjelaskan FitAja adalah aplikasi hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sinergi BUMN yang bergerak di bidang healthcare bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Menurutnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi tersebut.

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick.

Aplikasi FitAja merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi itu mempermudah masyarakat dalam menghadapi new normal karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu ke luar rumah, sehingga risiko tertular virus akan sangat minim.

"Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," pungkas Erick.

FitAja menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta, seperti telemedicine, e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Aplikasi itu sudah bisa diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Judul	BUMN Ikut Luncurkan Aplikasi Layanan Kesehatan Digital, FitAja!
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.medcom.id/teknologi/news-teknologi/GbmoqR4K-bumn-ikut-luncurkan-aplikasi-layanan-kesehatan-digital-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

BUMN Ikut Luncurkan Aplikasi Layanan Kesehatan Digital, FitAja!

Teknologi ■ teknologi ■ BUMN ■ aplikasi

Cahyandaru Kuncorojati • 25 Juli 2021 09:28



Jakarta: Kesuksesan adopsi layanan berbasis teknologi seperti telemedicine di Indonesia sebagai solusi di tengah pandemi saat ini mendorong perusahaan yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara ikut berinovasi.

Baru ini sejumlah BUMN di bawah Kementerian BUMN berkolaborasi meluncurkan platform teknologi di sektor kesehatan dengan nama FitAja! yang dihadirkan sebagai digital healthcare superapp.

Informasi yang diterima Medcom.id menyebutkan bahwa aplikasi ini diciptakan dari sinergi Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.



Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?



Aplikasi FitAja! diklaim sebagai transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile yang sudah digunakan sebelumnya. Tujuan diciptakannya FitAja! untuk mempermudah penggunaan layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan seluruh masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan tren di masyarakat saat ini yang serba mengandalkan smartphone maka FitAja! diyakini mampu menyediakan layanan kesehatan sambil terhindar dari risiko penularan COVID-19.

"Ini adalah hal yang luar biasa. Insya Allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi. Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Menteri BUMN, Erick Tohir.

Aplikasi FitAja! diklaim menyediakan ragam layanan terkait telemedicine, e-resep, e-klaim, info provider layanan kesehatan, pesan dan antar obat, hingga panduan monitoring gaya hidup sehat. Aplikasi ini disebut akan terus menambahkan ragam fitur dan layanan ke depannya.

FitAja! sudah tersedia Google Play Store maupun Apple AppStore. Saat ini akses aplikasi masih disediakan untuk peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth dan dalam waktu dekat juga bisa diakses oleh peserta dari provider lain seperti BRI Life, BNI Life, dan AXA Mandiri.

Judul	8 BUMN Bersinergi Luncurkan Platform Kesehatan FitAja!
Nama Media	Koran-jakarta.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://koran-jakarta.com/8-bumn-bersinergi-luncurkan-platform-kesehatan-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

8 BUMN Bersinergi Luncurkan Platform Kesehatan FitAja!

© Minggu, 25 Juli 2021 17:55 WIB - Waktu Baca 2 menit

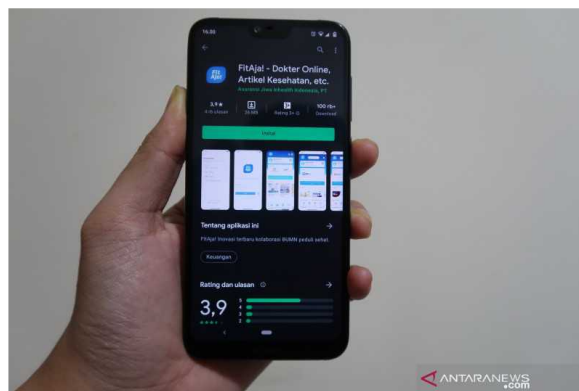


Foto : ANTARA/Sugiharto Purnama
Aplikasi FitAja yang diakses melalui Google Play Store.

[A A A](#) Pengaturan Font

Jakarta - Sebanyak delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkolaborasi meluncurkan platform kesehatan digital bernama FitAja yang bertujuan memperluas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan yang dikutip di Jakarta, Minggu (25/7).

Erick menjelaskan FitAja adalah aplikasi hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sinergi BUMN yang bergerak di bidang healthcare bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

Baca Juga :
[KAI Optimalkan Komersialisasi Aset](#)

Menurutnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya terutama saat pandemi, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form hingga membayar obat bisa dilakukan langsung melalui aplikasi tersebut.

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," ujar Erick.

Aplikasi FitAja merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi itu mempermudah masyarakat dalam menghadapi new normal karena cukup menggunakan ponsel pintar dan tanpa perlu ke luar rumah, sehingga risiko tertular virus akan sangat minim.

"Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," pungkas Erick.

FitAja menawarkan beragam layanan dalam satu aplikasi mulai dari kebutuhan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta, seperti telemedicine, e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, hingga gaya hidup sehat.

Baca Juga :
[BSI Dorong Pelaku Usaha Mikro "Go Digital"](#)

Aplikasi itu sudah bisa diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store. Mereka yang dapat mengakses aplikasi tersebut khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Judul	Kementerian BUMN memperkenalkan super app digital healthcare
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kementerian-bumn-memperkenalkan-super-app-digital-healthcare
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

KEUANGAN / ASURANSI

Kementerian BUMN memperkenalkan super app digital healthcare

Minggu, 25 Juli 2021 / 18:13 WIB



ILUSTRASI: Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Merdeka selatan Jakarta pusat (27/1/2015).KONTAN/ Achmad Fauzie

Reporter: **Ahmad Febrian** | Editor: **Ahmad Febrian**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) semakin getol membikin sinergi. Terbaru, beberapa BUMN di bidang *healthcare* meluncurkan platform kesehatan untuk memperluas akses Digital Healthcare SuperApp. Platform tersebut bertajuk: FitAja!.

BUMN yang bersinergi adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan Pertamina Bina Medika IHC. Aplikasi FitAja! ini bertujuan mempermudah penggunaan layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital

Iklan ditutup oleh Google

Sejatinya, FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo), dan memiliki ekosistem kesehatan luas. Kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan *smartphone* dan semangat untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan spirit awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini.

Aplikasi ini menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi. Peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta. Seperti *telemedicine* (*chat*, *voice* dan *video interactive*), *e-resep*, *e-klaim*, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

Menteri BUMN, Erick Thohir menyebut, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja! "Aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Serta solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," kata Erick, dalam rilis yang diterima Kontan.co.id, Minggu (25/7).

Saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth. Selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

TERP

1

2

3

4

5

JANG

1

2

3

4

-

Judul	Erick Thohir Rilis Aplikasi Kesehatan FitAja!, Apa Keunggulannya?
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://inet.detik.com/mobile-apps/d-5655523/erick-thohir-rilis-aplikasi-kesehatan-fitaja-apa-keunggulannya
Tanggal Berita	2021-07-24
Sentimen	Netral

Erick Thohir Rilis Aplikasi Kesehatan FitAja!, Apa Keunggulannya?

Agus Tri Haryanto - detikinet

Sabtu, 24 Jul 2021 19:52 WIB

4 komentar

SHARE



Erick Thohir Luncurkan Aplikasi Kesehatan FitAja!, Apa Keunggulannya? Foto: Istimedia

Jakarta - Menteri BUMN Erick Thohir resmi meluncurkan layanan kesehatan bernama aplikasi FitAja!. Apa keunggulan aplikasi kesehatan FitAja! ini?

FitAja! merupakan hasil kolaborasi Kementerian BUMN dan perusahaan plat merah lainnya, seperti Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telkom, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, AXA Mandiri Financial Service, dan Pertamina Bina Medika IHC.

Kehadiran FitAja! ini untuk mempermudah penggunaan layanan kesehatan lewat aplikasi di tengah kondisi pandemi COVID-19. Selain itu juga, guna meningkatkan pelayanan kesehatan melalui satu aplikasi digital kepada masyarakat.



Baca Juga:

Bisa Lewat HP, Ini Cara Download Sertifikat Vaksin COVID-19

"Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal luar biasa," kata Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan tertulisnya.

"Ini akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi. Saya ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi, serta pilihan masyarakat," sambungnya.

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

FitAja! sebuah platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi. Peserta dapat mengakses berbagai kebutuhan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan konsultasi telemedicine (chat, voice, dan video conference), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat, dan lainnya.



Landskap healthcare di Indonesia Foto: Istimedia

Baca Juga:

Yuk Ikutan Donasi Bantu Penyediaan Oksigen untuk Pasien COVID-19

Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan atau pengguna aplikasi dalam menghadapi new normal, yang mana masyarakat sudah lebih aktif menggunakan smartphone.

Sejauh ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi asuransi Mandiri Inhealth, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi dari BRI Life, BNI Life, dan AXA Mandiri.

Aplikasi FitAja! sudah tersedia dengan di-download di Play Store bagi perangkat berbasis Android dan App Store bagi perangkat berbasis iOS.

Judul	8 BUMN Kesehatan Bersatu Perluas Akses Layanan Digital di FitAja!
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/07/23/8-bumn-kesehatan-bersatu-perluas-akses-layanan-digital-di-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral

8 BUMN Kesehatan Bersatu Perluas Akses Layanan Digital di FitAja!

Jumat, 23 Juli 2021 22:22 WIB



Meristem Buletin Erick Thohir



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Delapan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersatu memperluas layanan digital Healthcare SuperApp mereka dalam satu aplikasi yang terintegrasi.

Platform kesehatan tersebut dinamakan FitAja.

Delapan BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.



Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan, aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah penggunaan layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan melalui satu aplikasi digital kepada seluruh Masyarakat Indonesia.

Baca juga: IFG Life Fokus Garap Produk Asuransi Proteksi dan Investasi Berisiko Rendah

Aplikasi FitAja merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MIMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan atau pengguna aplikasi dalam menghadapi new normal.

Kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan smartphone dan semangat untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan spirit awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini.

Sinergi BUMN yang bergerak dibidang healthcare ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

FitAja merupakan Digital Healthcare SuperApp yaitu platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi, peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta seperti telemedicine (chat, voice dan video interactive), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

Dengan fondasi itulah maka Kementerian BUMN dan juga Mandiri Inhealth bersama BUMN lainnya mengambil peran aktif dalam penyediaan fasilitas dan juga kualitas layanan yang prima dengan Aplikasi FitAja yang menjadi jawaban dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

FitAja merupakan Akses Digital Pelayanan Kesehatan Terintegrasi, di mana aplikasi FitAja sudah mulai dapat diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store dengan nama FitAja.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI, Erick Thohir menyebut FitAja merupakan superapp yang dinantikan dan hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Pasalnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Insya Allah aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal yang luar biasa. Insya Allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi.

Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat," kata Erick dalam keterangan persnya, Jumat (23/7/2021).

Sampai dengan saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Dengan jumlah existing captive market yang besar dari empat asuransi tersebut menjadi fondasi yang sangat kuat bagi Aplikasi FitAja untuk terus berkembang secara progresif, di mana tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, yang ke depannya dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan untuk seluruh Masyarakat Indonesia.

Judul	Kementerian BUMN dan Mandiri Inhealth Rilis Aplikasi Telemedicine FitAja!
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/tekno/read/4614210/kementerian-bumn-dan-mandiri-inhealth-rilis-aplikasi-telemedicine-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral

Kementerian BUMN dan Mandiri Inhealth Rilis Aplikasi Telemedicine FitAja!



Aplikasi Telemedicine FitAja! Dok: Mandiri Inhealth

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian BUMN bersama beberapa BUMN yang bergerak di bidang perawatan kesehatan meluncurkan aplikasi telemedicine bernama FitAja!

Sejumlah BUMN yang bersinergi antara lain Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

BACA JUGA:

Ada Lowongan Kerja di BUMN Indra Karya, Buruan Daftar Sebelum Tutup!

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

Menteri BUMN, Erick Thohir menyebut FitAja! merupakan superapp hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Pasalnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Selamat atas peluncuran FitAja! Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal yang luar biasa. Ini akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," kata Erick Thohir dalam sambutannya di sela peluncuran FitAja! secara virtual, Jumat (23/7/2021).

Ia berharap transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. "BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," ucapnya memungkaskan.

2 dari 3 halaman

Deretan Fitur FitAja!

Dalam siaran pers yang Tekno Liputan6.com terima, FitAja! merupakan platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi, di mana peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan.

Fitu-fiturnya antara lain telemedicine (chat, voice dan video interactive), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, informasi gaya hidup sehat, dan lainnya.

FitAja! juga diklaim sebagai akses digital pelayanan kesehatan terintegrasi, di mana aplikasi ini sudah mulai dapat diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store.

Iklan ditutup oleh Google

3 dari 3 halaman

Siapa Saja yang Bisa Pakai Aplikasi Ini?

Sementara ini yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Dengan jumlah existing captive market yang besar dari empat asuransi tersebut menjadi fondasi yang sangat kuat bagi Aplikasi FitAja! untuk terus bertumbuh secara progresif, di mana tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, juga ke depannya dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan untuk seluruh Masyarakat Indonesia.

Judul	Mantap! Kementerian BUMN Gandeng Mandiri Inhealth dan Beberapa BUMN Luncurkan Digital Healthcare SuperApp FitAja!
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/89751/mantap-kementerian-bumn-gandeng-mandiri-inhealth-dan-beberapa-bumn-luncurkan-digital-healthcare-superapp-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral

Mantap! Kementerian BUMN Gandeng Mandiri Inhealth dan Beberapa BUMN Luncurkan Digital Healthcare SuperApp FitAja!

Oleh : Haryanto | Jumat, 23 Juli 2021 - 20:20 WIB



Berita Terkait



Phuket Sambut Tamu Internasional dengan Pilihan Paket Menarik di Hotel dan Resor Kelas Dunia

Tips Membuat Konten Menarik Bagi Digital Marketing

Percepat Herd Immunity, Yayasan Wings Peduli Dukong Pengadaan Distribusi Vaksin Covid-19

INDUSTRY.co.id - Jakarta – Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama dengan beberapa BUMN yang bergerak dibidang Healthcare meluncurkan platform kesehatan dalam rangka memperluas akses Digital Healthcare SuperApp atau aplikasi yang bernama FitAja! yang diresmikan langsung oleh Menteri BUMN, Erick Thohir.

Menteri BUMN, Erick Thohir menyebut FitAja! merupakan superapp yang dinantikan dan hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Pasalnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja!

"Selamat atas peluncuran FitAja!. Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal yang luar biasa. Insya Allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi," kata ujar Erick Thohir dalam sambutannya di sela peluncuran FitAja! secara virtual, Jumat (23/7/2021).

"Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat. Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia. FitAja! merupakan superapp yang dinantikan, dan merupakan wujud gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia," tambahnya.

Beberapa BUMN yang turut bersinergi adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, Axa Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

Peluncuran Aplikasi FitAja! ini bertujuan untuk mempermudah penggunaan layanan kesehatan melalui sarana aplikasi digital dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan melalui satu aplikasi digital kepada seluruh Masyarakat Indonesia.

Aplikasi FitAja! merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MiMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan atau pengguna aplikasi dalam menghadapi new normal.

Sinergi BUMN yang bergerak dibidang healthcare ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

FitAja! merupakan Digital Healthcare SuperApp yaitu platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi, peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta seperti telemedicine (chat, voice dan video interactive), e-resep, e-klaim, info provider, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

Dengan fondasi itulah maka Kementerian BUMN dan juga Mandiri Inhealth bersama BUMN lainnya mengambil peran aktif dalam penyediaan fasilitas dan juga kualitas layanan yang prima dengan Aplikasi FitAja! yang menjadi jawaban dari pelaksanaan kebijakan tersebut.

FitAja! merupakan Akses Digital Pelayanan Kesehatan Terintegrasi, di mana aplikasi FitAja! sudah mulai dapat diunduh melalui Google Play Store dan Apple Store dengan nama FitAja!

Bersamaan dengan launching, Aplikasi FitAja! turut memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia melalui donasi 3-unit Ambulans yang diberikan oleh Mandiri Inhealth kepada Pertamina Bina Medika IHC serta Rumah Sakit lain yang ditunjuk, guna membantu Pemerintah dalam penanggulangan Pandemi Covid-19.

Sampai dengan saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja! adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Dengan jumlah existing captive market yang besar dari empat asuransi tersebut menjadi fondasi yang sangat kuat bagi Aplikasi FitAja! untuk terus bertumbuh secara progresif, di mana tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, yang ke depannya dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan untuk seluruh Masyarakat Indonesia.

Judul	Kolaborasi BUMN Hadirkan Aplikasi Healthcare FitAja
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Layanan Asuransi Jiwa Digital BUMN
Halaman/URL	https://investor.id/it-and-telecommunication/kolaborasi-bumn-hadirkan-aplikasi-healthcare-fitaja
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral



Kolaborasi BUMN Hadirkan Aplikasi Healthcare FitAja

Jumat, 23 Juli 2021 | 19:53 WIB
Emanuel Kure (emanuolkure@bontasatunmedia.com)

JAKARTA, investor.id - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama dengan beberapa BUMN yang bergerak di bidang *Healthcare* meluncurkan platform kesehatan dalam rangka memperluas akses *Digital Healthcare SuperApp* atau aplikasi yang bernama FitAja.

BUMN yang bersinergi tersebut adalah Mandiri Inhealth, Mandiri Capital Indonesia, Telekomunikasi Indonesia, Bio Farma, BRI Life, BNI Life, AXA Mandiri Financial Services, dan juga Pertamina Bina Medika IHC.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, FitAja merupakan *superapp* yang dinantikan dan hasil gotong royong BUMN untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Pasalnya, semua aktivitas yang selama ini merepotkan pasien dan keluarganya, seperti menelepon dokter, mengantre, mengisi form, sampai tebus obat, bisa dilakukan langsung di satu aplikasi, FitAja.

"Selamat atas peluncuran FitAja. Insya Allah dengan niat tulus, aplikasi ini akan bermanfaat untuk banyak orang. Ini adalah hal yang luar biasa. Insya Allah akan jadi solusi dan kemudahan bagi masyarakat, terutama di masa pandemi. Saya harap ini tidak hanya gaung atau peluncuran saja, pastikan operasionalnya benar dan harus menjadi solusi serta pilihan masyarakat. Transformasi dan inovasi BUMN harus dirasakan rakyat. BUMN jangan pernah lelah melayani rakyat Indonesia," kata Erick melalui siaran pers, Jumat (23/7).

Aplikasi FitAja merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MIMo) yang sudah digunakan oleh para peserta Mandiri Inhealth dan memiliki ekosistem kesehatan secara luas.

"Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan atau pengguna aplikasi dalam menghadapi *new normal*. Kondisi masyarakat yang saat ini lebih aktif menggunakan *smartphone* dan semangat untuk memberikan layanan kesehatan tanpa perlu khawatir akan risiko penularan Covid-19 merupakan *spirit* awal pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital ini," ujar Erick.

Lebih jauh, sinergi BUMN yang bergerak dibidang *healthcare* ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

FitAja merupakan *Digital Healthcare SuperApp* yaitu platform yang dikembangkan dengan menawarkan berbagai macam layanan dalam satu aplikasi, peserta dapat mengakses berbagai macam kemudahan sehubungan dengan kebutuhan pemeliharaan kesehatan, baik pencegahan maupun pengobatan dan memberikan kemudahan akses konsultasi kepada peserta seperti *telemedicine* (*chat, voice dan video interactive*), *e-resep, e-kiam, info provider*, pesan dan antar obat, gaya hidup sehat dan ke depan masih banyak lagi fitur layanan lainnya.

Bersamaan dengan itu, aplikasi FitAja turut memberikan kontribusi kepada masyarakat Indonesia melalui donasi 3-unit Ambulans yang diberikan oleh Mandiri Inhealth kepada Pertamina Bina Medika IHC serta Rumah Sakit lain yang ditunjuk, guna membantu Pemerintah dalam penanggulangan Pandemi Covid-19.

Sampai dengan saat ini, yang dapat mengakses aplikasi FitAja adalah khusus peserta korporasi Asuransi Mandiri Inhealth, yang selanjutnya dapat diakses oleh peserta korporasi asuransi BRI Life, BNI Life dan AXA Mandiri.

Dengan jumlah *existing captive market* yang besar dari empat asuransi tersebut menjadi fondasi yang sangat kuat bagi Aplikasi FitAja untuk terus bertumbuh secara progresif, di mana tidak hanya melayani peserta dari asuransi Grup BUMN, yang ke depannya dapat melayani peserta asuransi korporasi lainnya dan individu atau perorangan untuk seluruh Masyarakat Indonesia.

Judul	Asuransi Menanggung Isolasi Mandiri
Nama Media	Tabloid Kontan
Newstrend	Prudential Jakarta ISOMAN
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

Asuransi Menanggung Isolasi Mandiri

Sulitnya mencari rumah sakit atau fasilitas kesehatan untuk isolasi membuat orang memilih melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Biaya yang dikeluarkan pun tidak sedikit mulai dari swab, obat-obatan, hingga makanan sehari-hari.

Nah, ternyata ada asuransi yang bisa menanggung isolasi mandiri. Salah satunya adalah Prudential. Dari info resmi yang dikeluarkan Prudential berlaku untuk Isoman dari tanggal 28 Juni 2021 hingga 30 September 2021 (hari pertama Isoman) atau jika sudah mencapai pertanggungan total Rp 10 miliar. Tergantung mana yang lebih dahulu tercapai

Menurut Abraham Markus, *Agency Director Prudential Dynamic Agency Jakarta* Isoman ini tidak hanya di rumah sakit mengingat fasilitas isolasi di rumah sakit juga dalam kondisi penuh. "Bisa isoman di rumah atau di tempat rekomendasi medis," katanya.

Hanya saja nasabah yang dapat melakukan klaim adalah nasabah PRUSolusi Sehat, PRUPrime Healthcare, dan PRUPrime Healthcare Plus baik yang syariah dan konvensional.

Selain itu bisa mengikuti program yang diselenggarakan rumah sakit rekanan PRUMedical Network (PMN) dengan metode penjaminan atau *cashless*. Rumah sakit rekanan PMN ini sudah cukup banyak dan tersebar di berbagai kota di Indonesia. Untuk nilai yang ditanggung sesuai biaya yang timbul atau maksimal Rp 5 juta dan akan dipotong pada limit tahunan.

Menurut Abraham, sebelumnya Prudential juga pernah menyediakan manfaat ini untuk nasabahnya yakni menanggung nasabah isolasi mandiri bahkan memberikan santunan tambahan bagi yang terkonfirmasi positif Covid19. ♦

Judul	September, Polis JIWasRAYA Mulai Migrasi Ke IFG LIFE
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Migrasi Polis Jiwasraya ke IFG Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

September, Polis Jiwasraya Mulai Migrasi ke IFG Life

Oleh Prisma Ardianto

► JAKARTA – Polis-polis hasil restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan dipindahkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) pada September 2021. Rencana tersebut diikuti lebih dulu dengan menunjuk Farid Azhar Nasution sebagai direktur keuangan dan investasi IFG Life.

“Penunjukan Farid menjadi direktur keuangan dan investasi IFG Life bertujuan untuk mendukung jalannya proses transfer portofolio Asuransi Jiwasraya sesuai dengan rencana migrasi portofolio yang akan dilaksanakan secara bertahap mulai dari bulan September 2021,” jelas Sekretaris Perusahaan IFG Beko Setiawan dalam keterangan tertulis, Sabtu (24/7).

Beko menyampaikan, berdasarkan pengalaman di Jiwasraya khususnya Tim Percepatan Restrukturisasi Polis Jiwasraya, penunjukan Farid Azhar Nasution diharapkan bisa membantu jalannya proses migrasi portofolio dengan lancar dan tanpa kendala.

“Kehadiran Pak Farid sebagai direktur keuangan dan investasi IFG Life diharapkan bisa membawa dampak positif kepada perusahaan dan juga dapat melakukan sinergi dengan dewan komisaris dan direksi lainnya untuk menyukseskan migrasi portofolio dalam Program Restrukturisasi Jiwasraya,” terang Beko.

Dia mengungkapkan, penunjukan Farid Azhar Nasution didasarkan pada pada Surat Men-

teri Badan Usaha Milik Negara Nomor SR-498/MBU/07/2021. Sebelum dipercaya di IFG Life, Farid adalah direktur keuangan dan investasi di Jiwasraya terhitung sejak Maret 2020.

Sebelum di Jiwasraya, Farid juga memiliki pengalaman di industri keuangan dan juga asuransi. Antara lain, pada 2014 Farid menjabat sebagai direktur *treasury* dan direktur hubungan internasional Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Tak hanya itu, dia juga pernah menjabat sebagai *co-head debt capital market* di Bahana Sekuritas, setelah sempat menjadi auditor di Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Pria berkelahiran 6 Agustus 1970 itu disebut memiliki latar belakang pendidikan S2 Keuangan Syariah Institut Pertanian Bogor (IPB), *Post Graduate Diploma Finance* di Prasetya Mulya Business School, dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Diploma Akuntansi.

“Dengan memiliki pengalaman yang panjang di industri keuangan termasuk asuransi, kehadiran Farid di jajaran Direksi IFG Life



Beko Setiawan

akan membawa dampak positif di perusahaan. Kami meyakini IFG Life dapat mewujudkan cita-cita untuk membangun industri keuangan non-bank yang kuat dengan tata kelola yang baik dan *prudent*,” terang Beko.

Adapun susunan lengkap dewan direksi IFG Life yakni Direktur Utama Andy Samuel, Direktur Keuangan dan Investasi Farid Azhar Nasution, Direktur Kepatuhan SDM dan TI Eli Wijanti, serta Direktur Operasional Yusman Dedy Kusuma. Sedangkan dewan komisaris diisi oleh Pantoro Pander Silitonga sebagai Komisaris Utama, serta dua Komisaris Independen yakni Sabam Hutajulu dan Yasril Rasyid.

IFG Life adalah perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian. IFG Life yang merupakan anak usaha dari Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan Indonesia Financial Group (IFG). Kehadiran IFG Life sebagai bagian dari peta jalan (*roadmap*) grup untuk memiliki bisnis di sektor asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun.

IFG Life sudah mengantongi izin operasional dari Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), yang ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP19/D.05/2021 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Jiwa Kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Pengalihan Bisa Cepat

Di sisi lain, pengalihan aset dan portofolio polis Jiwasraya ke IFG Life memang disebut bisa terlaksana lebih cepat, dibandingkan asumsi Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang sempat diperkirakan terjadi pada Desember 2021. Nilai aset yang dialihkan diproyeksi antara Rp 11,93 triliun sampai dengan Rp 13,1 triliun.

Direktur Utama Jiwasraya Angger P Yuwono mengakui adanya perbedaan antara proyeksi pengalihan portofolio dari RPK Jiwasraya (Rp 11,93 triliun) dan proyeksi Kemenkeu (Rp 13,1 triliun) terkait aset yang akan ditransfer ke IFG Life. Namun demikian, pihaknya tidak bisa menjelaskan lebih lanjut alasan perbedaan nilai tersebut. “Kalau ada perbedaan angka dari BPK dan Kemenkeu, saya tidak bisa pastikan alasannya. Aset itu kan bergerak nilainya, ada yang investasi dan non investasi. Tetapi kalau bicara berapa angkanya ada di kisaran itu Rp 11,93 triliun sampai Rp 13,1 triliun,” kata Angger kepada *Investor Daily*, Minggu (4/7).

Dia menambahkan, pengalihan aset dilakukan beriringan dengan portofolio polis. Tapi sebelum itu, IFG Life harus juga siap menerima pengalihan sesuai dengan POJK bahwa perusahaan penerima pengalihan mesti tetap sehat, dengan *risk based capital* (RBC) di atas 120%. Untuk itu, migrasi polis dan aset Jiwasraya perlu menunggu penyertaan modal negara (PNM) ke IFG lebih dulu cair.

Judul	IFG LIFE Resmi Beroperasi
Nama Media	Republika
Newstrend	Strategi Bisnis IFG Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-07-26
Sentimen	Netral

IFG Life Resmi Beroperasi

Market utama yang akan digarap oleh IFG Life adalah ekosistem BUMN.

■ DEDY DARMAWAN NASUTION

JAKARTA — PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), sebagai perusahaan asuransi baru menyatakan siap menggebrak pasar asuransi nasional. Perusahaan yang menjadi bagian dari Indonesia Financial Group (IFG) atau *holding* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) asuransi dan penjaminan itu akan bersaing dengan menghadirkan model bisnis asuransi dengan produk yang berorientasi pada proteksi dan produk investasi berisiko rendah.

Direktur Utama IFG Life Andy Samuel mengatakan, fokus bisnis IFG Life akan menyasar pada produk-produk asuransi yang mampu menjawab kebutuhan pasar. Ia menyampaikan, IFG Life menghadirkan produk asuransi yang berorientasi pada proteksi yang merupakan muruah dari industri asuransi jiwa.

Andy menilai, sudah seyogianya produk asuransi menciptakan perlindungan kepada masyarakat dalam hal ini pemegang polis. "Bagi bisnis IFG Life, produk asuransi proteksi dan produk investasi berisiko rendah masih sangat relevan dengan kebutuhan pasar karena mampu memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan," kata Andy di Jakarta, Ahad (25/7).

Sementara itu, untuk siap bersaing dengan industri asuransi jiwa nasional, terdapat tiga pilar bisnis yang disiapkan oleh IFG Life. Pertama, pe-

ngelolaan portofolio pengalihan polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang telah direstrukturisasi.

Kedua, pengembangan bisnis baru yang berbasis jiwa dan kesehatan dengan optimalisasi *captive market*, saluran distribusi penjualan, dan memanfaatkan ekosistem *holding* dan BUMN serta pengembangan anorganik asuransi kesehatan. Ketiga, pengembangan pengelolaan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Andy menyebutkan, *market* utama yang akan digarap oleh IFG Life adalah ekosistem BUMN, mulai dari korporasi, pegawai, hingga pelanggan BUMN. "Kami yakin IFG Life mempunyai model bisnis yang cukup kuat karena mempunyai target pasar di BUMN yang besar, dan dengan tata kelola dan *risk management* yang kuat akan membantu memastikan perusahaan dikelola dengan baik," ujar Andy.

Menurut Andy, IFG Life akan mengandalkan penjualan dan pemasaran produk secara pemasaran langsung melalui saluran distribusi *agency channel* dan *corporate business relationship* (CBR). Kedua saluran distribusi itu dijalankan oleh tim profesional dan terlatih serta tersertifikasi dengan mengoptimalkan perannya sebagai perencana atau penasihat keuangan dan menjadi *point of contact* dengan calon pemegang polis.

Ekonom Institute for Development of Economics and Finance, Ab-

dul Manap Pulungan, menilai, aspek historis yang buruk dari industri asuransi jiwa pelat merah bakal menjadi catatan bagi IFG Life, anak usaha *holding* BUMN asuransi untuk menjalankan bisnisnya ke depan.

Meskipun menjadi perusahaan yang baru, catatan rekam jejak yang buruk, terutama dari kasus Jiwasraya dan Asabri menjadi tantangan untuk bisa menggaet pasar.

"Walaupun ini baru, tapi unsur historisnya tidak bisa dihilangkan sehingga ini menjadi catatan bagi pelaku usaha dan konsumen untuk menentukan pilihan asuransi yang sudah ada dan lebih baik," kata Abdul kepada *Republika*.

Abdul mengatakan, selama ini industri asuransi lebih dikuasai oleh perusahaan swasta. Peta persaingan industri asuransi antara swasta dan milik pemerintah akan terbentuk sesuai dengan kinerja yang akan dihasilkan ke depan.

Tantangan lain yang dihadapi, yakni soal literasi keuangan untuk asuransi dari masyarakat yang masih cenderung rendah. Itu bakal menjadi tantangan tersendiri bagi pemain baru, selain bersaing dengan swasta, dalam mendapatkan nasabah.

Adapun soal pengawasan, Abdul mengatakan, teknologi yang sudah tersedia saat ini sangat bisa dimanfaatkan menjadi *early warning system*. Namun, itu semua tergantung dari kemampuan sumber daya manusia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengawasi banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia.

Menurut dia, OJK harus bisa mengawasi lebih dalam terhadap perusahaan-perusahaan asuransi, ter-



Fokus bisnis IFG Life akan menyasar pada produk-produk asuransi yang mampu menjawab kebutuhan pasar.

masuk IFG Life yang merupakan hasil dari restrukturisasi Jiwasraya.

OJK berharap kehadiran IFG sebagai BUMN *holding* perasuransian dan penjaminan, membantu otoritas mengawasi lebih optimal industri keuangan nonbank di BUMN. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank OJK Riswinandi mengatakan, untuk menciptakan sebuah kerangka pengawasan komprehensif, dibutuhkan kerja sama dan koordinasi yang bagus, baik internal maupun eksternal.

Riswinandi mengingatkan IFG dalam mengatur rencana bisnis yang baik betul-betul memperhatikan kapasitas masing-masing industri yang ada di bawah *holding* dengan kondisi pasarnya. Sehingga, tercipta industri yang baik, bukan hanya agresif dalam pertumbuhan, tapi juga menjaga kualitas dari pengelolaannya.

■ ed: citra listya rini

Judul	Dana kelolaan Astra Life capai Rp 9,64 triliun hingga Mei 2021
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Dana Kelolaan Astra Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/dana-kelolaan-astra-life-capai-rp-964-triliun-hingga-mei-2021
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

Dana kelolaan Astra Life capai Rp 9,64 triliun hingga Mei 2021

Minggu, 25 Juli 2021 / 14:24 WIB



ILUSTRASI Dana kelolaan Astra Life naik



Reporter: Ferrika Sari | Editor: Anna Suci Perwitasari

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Memasuki pertengahan tahun 2021, total dana kelolaan PT Asuransi Astra (Astra Life) termasuk DPLK Astra per akhir Mei 2021 mencapai Rp 9,64 triliun. Jumlah ini naik 17,6% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung dengan kondisi perekonomian Indonesia yang perlahan juga mulai membaik terlihat dari posisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat 25,11% yoy pada periode tersebut. Terlebih, pada tahun 2020, ekonomi turun tajam akibat pandemi Covid-19.



"Astra Life mencatatkan perkembangan yang positif dengan dana kelolaan Rp 9,64 triliun atau naik yang terdiri dari dana kelolaan produk unitlink, non-unitlink dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra," jelas Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangan resmi yang diterima Kontan.co.id, Minggu (25/7).

Melalui strategi yang tepat, Astra Life akan terus menjaga kepercayaan nasabah agar dapat memberikan imbal hasil investasi yang optimal meski dalam kondisi pasar yang tidak menentu seperti saat ini.

Peningkatan terbesar diperoleh dari dana kelolaan dari produk-produk unitlink Astra Life yang meningkat 30% yoy mencapai Rp 4,53 triliun di periode tersebut. Hal ini sejalan dengan kinerja unitlink *fund* yang memberikan imbal hasil yang baik dan lebih unggul dibandingkan *fund* sejenisnya.

Baca Juga: **Hingga Mei, premi unitlink berkontribusi 48,31% bagi total premi asuransi jiwa**

Sebagai contoh AVA Secure Fund yang mampu memberikan imbal hasil sejak peluncuran sebesar 37,35%, lebih baik dibandingkan tolok ukurnya yang hanya memberikan imbal hasil 32,12%.

Begitu juga dengan AVA Fixed Income Plus Fund yang memberikan imbal hasil lebih tinggi, yaitu sebesar 58,78% dibandingkan dengan tolok ukurnya yang memberi imbalan 57,13%.

AVA Growth Plus Fund juga mencatatkan kinerja bulanan yang lebih baik dengan kontraksi 0,61% dibandingkan dengan tolok ukur yang kontraksi 0,80%. Tidak heran unitlink *fund* tersebut adalah yang paling banyak dipilih oleh nasabah dari 12 unitlink *fund* yang saat ini dikelola oleh Astra Life.

Produk unit link Astra Life yang dipasarkan melalui jalur distribusi bancassurance dan secara langsung menjadi kontributor terbesar di Astra Life. Menurutnya, pencapaian itu tidak lepas dari dukungan pemerintah yang memberikan izin pemasaran unitlink secara digital

"Hal memudahkan nasabah untuk bisa memperoleh produk perlindungan jiwa yang dikaitkan dengan investasi ini dengan pertemuan langsung secara digital," pungkash Windawati.

Judul	Perusahaan Asuransi Asal Korsel Buka 18 Cabang di RI hingga Akhir 2021
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pembukaan 6 Kantor Pemasaran Baru Hanwa Life
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5655918/perusahaan-asuransi-asal-korsel-buka-18-cabang-di-ri-hingga-akhir-2021
Tanggal Berita	2021-07-25
Sentimen	Netral

Perusahaan Asuransi Asal Korsel Buka 18 Cabang di RI hingga Akhir 2021

Tim Detikcom - detikFinance

Minggu, 25 Jul 2021 10:58 WIB

0 komentar

SHARE



Foto: shutterstock

Jakarta - Perusahaan asuransi asal Korea Selatan Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) melakukan ekspansi di Indonesia. Hanwha membuka 6 kantor pemasaran baru di Semarang, Solo, Surabaya, Batam dan Makassar.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom mengatakan, pihaknya akan terus menanamkan modal di Indonesia dengan membuka lebih banyak cabang. Hingga akhir 2021 ini, Hanwha akan membuka 18 kantor pemasaran.

"Hanwha Life akan memperluas bisnisnya dengan memiliki 18 kantor pemasaran di Indonesia pada akhir tahun 2021. Lewat perkembangan ini, kami akan mempercepat tercapainya visi Hanwha Life menjadi Top 10 asuransi jiwa terbaik di Indonesia pada tahun 2023," kata David dalam keterangannya, Minggu (25/7/2021).

David melanjutkan, dengan ekspansi ini diharapkan perusahaan bisa meningkatkan nilai bisnis dan layanan di masa pandemi.

"Kami harap, 18 kantor pemasaran Hanwha Life memberikan akses lebih mudah untuk menghadirkan cinta berupa perlindungan bagi orang tersayang. Hanwha Life mengedepankan campaign Hadiahkan Cinta yang melindungi setiap momen berharga dalam hidup, melalui berbagai produk asuransi kompetitif dengan premi terjangkau," imbuhnya.

Sementara itu, Chief Marketing Strategic Officer (CMSO) Hanwha Life Insurance Indonesia Steven Namkoong menambahkan, salah satu produk unggulan Hanwha adalah Hanwha Saving Protection. Dia mengatakan, produk tersebut menunjukkan performa terbaik.

"Hanwha Saving Protection untuk proteksi finansial merupakan produk dengan performa terbaik pada tengah tahun pertama 2021. Lebih lanjut, pada semester 2 tahun ini, Hanwha Life akan meluncurkan produk baru, yakni asuransi kesehatan yang lebih komprehensif dengan manfaat rawat inap dan rawat jalan."

Pada kuartal 1 2021, Hanwha Life telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp 32,05 miliar, naik 253% dari Rp 9,08 miliar tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, jumlah agen meningkat 26,4% menjadi 1.948 agen, dan Hanwha Life memiliki total aset Rp2,07 triliun, total investasi Rp 1,93 triliun serta hasil investasi Rp 25,53 miliar.

Hanwha Life juga mencatatkan keuntungan sebesar Rp 33,71 miliar pada tahun 2020, naik 19% (yoy) dari Rp28,31 miliar tahun 2019.

Judul	Hanwha Life Perluas Jaringan dengan Tambah 18 Kantor Pemasaran
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Pembukaan 6 Kantor Pemasaran Baru Hanwha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/07/23/144649426/hanwha-life-perluas-jaringan-dengan-tambah-18-kantor-pemasaran
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral

Hanwha Life Perluas Jaringan dengan Tambah 18 Kantor Pemasaran

Kompas.com - 23/07/2021, 14:46 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [p](#)

Komentar



Ilustrasi asuransi (THINKSTOCK/NELOSA)

Editor: Bambang P. Jatmiko

JAKARTA, KOMPAS.com – Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), salah satu perusahaan asuransi jiwa asal Korea Selatan, melakukan ekspansi dengan menghadirkan 6 kantor pemasaran baru di Semarang, Solo, Surabaya, Batam dan Makassar.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom mengungkapkan Hanwha Life akan memperluas bisnisnya dengan memiliki 18 kantor pemasaran di Indonesia pada akhir tahun 2021.

"Lewat perkembangan ini, kami akan mempercepat tercapainya visi Hanwha Life menjadi Top 10 asuransi jiwa terbaik di Indonesia pada tahun 2023," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (22/7/2021).

Baca juga: Asosiasi Asuransi: Kami Sudah Beroperasi Sesuai Aturan PPKM Darurat

David menuturkan saat ini Hanwha Life memiliki tingkat solvabilitas (RBC) jauh lebih tinggi dibandingkan batas minimal OJK, yakni sebesar 7.630,37 persen pada kuartal 1 2021, naik 35 persen dari 5.624,15 persen secara year on year (yoy).

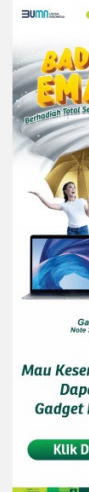
Pada kuartal 1 2021, Hanwha Life telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp32,05 miliar, naik 253 persen dari Rp 9,08 miliar tahun sebelumnya.

Pada periode yang sama, jumlah agen meningkat 26,4 persen menjadi 1.948 agen, dan Hanwha Life memiliki total aset Rp 2,07 triliun, total investasi Rp 1,93 triliun serta hasil investasi Rp 25,53 miliar.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kamu.

[Daftarkan email](#)

Hanwha Life juga mencatatkan keuntungan sebesar Rp 33,71 miliar pada tahun 2020, naik 19 persen (yoy) dari Rp 28,31 miliar tahun 2019.



Gada
Note 20

Mau Kesem
Dapa
Gadget B

Klik Dis

TERPOPL

- 1 PPKM Level 4: Simak Penjela
Dibaca 48.669 kali
- 2 Luhut Ungkap Kematian Pasi Meningkat
Dibaca 42.944 kali

Judul	Hanwha Life Ekspansi Tambah Enam Kantor Pemasaran Baru di Beberapa Pulau
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Pembukaan 6 Kantor Pemasaran Baru Hanwa Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210723/215/1420988/hanwha-life-ekspansi-tambah-enam-kantor-pemasaran-baru-di-beberapa-pulau
Tanggal Berita	2021-07-23
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

Hanwha Life Ekspansi Tambah Enam Kantor Pemasaran Baru di Beberapa Pulau

CEO Hanwha Life Indonesia David Yeom menjelaskan bahwa pihaknya akan membuka enam kantor pemasaran di Semarang, Solo, Surabaya, Batam dan Makassar. Penambahan itu membuat perseroan memiliki 18 kantor pemasaran di Indonesia pada paruh kedua tahun ini.

Wibi Pangestika Pratama - Bisnis.com
23 Jul 2021 | 13:01 WIB



Kantor Pusat Hanwha Life Insurance, Korea. - hanwha.com

Bisnis.com, JAKARTA — PT Hanwha Life Insurance Indonesia melakukan ekspansi dengan membuka enam kantor pemasaran baru di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Langkah itu pun akan diiringi peluncuran produk baru.

CEO Hanwha Life Indonesia David Yeom menjelaskan bahwa pihaknya akan membuka enam kantor pemasaran di Semarang, Solo, Surabaya, Batam dan Makassar. Penambahan itu membuat perseroan memiliki 18 kantor pemasaran di Indonesia pada paruh kedua tahun ini.

"Lewat perkembangan ini, kami akan mempercepat tercapainya visi Hanwha Life menjadi Top 10 asuransi jiwa terbaik di Indonesia pada 2023," ujar Yeom melalui keterangan resmi yang diperoleh *Bisnis* pada Jumat (23/7/2021).

Menurutnya, penambahan kantor pemasaran menjadi salah satu upaya perseroan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh proteksi kesehatan dan finansial. Yeom menilai bahwa proteksi asuransi sangat penting di masa pandemi Covid-19.



Yeom menjelaskan bahwa ketika memilih perlindungan kesehatan dan finansial, calon nasabah harus jeli memilih perusahaan asuransi yang aman dan terpercaya. Menurutnya, salah satu tolak ukur kesehatan keuangan perusahaan asuransi adalah tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan perusahaan asuransi harus memiliki RBC minimal 120 persen. Menurut Yeom, Hanwha Life tercatat memiliki RBC 7.630,37 persen pada kuartal I/2021 atau jauh lebih tinggi dari batas minimal OJK.

Baca Juga : [Hanwha Life Perkenalkan Produk Asuransi Jiwa Seumur Hidup](#)

Chief Marketing Strategic Officer (CMO) Hanwha Life Indonesia Steven Namkoong menjelaskan bahwa masyarakat dapat memperoleh produk asuransi dari Hanwha Life melalui kanal digital. Produk itu dapat diakses melalui email care@hanwhalife.co.id maupun WhatsApp di nomor 081113710100.



"Hanwha Saving Protection untuk proteksi finansial merupakan produk dengan performa terbaik pada tengah tahun pertama 2021. Lebih lanjut, pada semester 2 tahun ini, Hanwha Life akan meluncurkan produk baru, yakni asuransi kesehatan yang lebih komprehensif dengan manfaat rawat inap dan rawat jalan," ujar Namkoong.